

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin progresif di masa kini memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kehidupan, terutama pada kebutuhan dalam mendapatkan data dan informasi. Salah satunya yaitu keberadaan Sistem Informasi Akutansi. Pada abad ini, pengelolaan administrasi keuangan yang masih dilakukan secara manual tentu dapat menjadikan kendala dalam pengeperasiannya, antara lain yaitu seperti keterlambatan proses penyusunan laporan, penambahan data yang relative lama, dan juga data dapat tercatat secara duplikat, serta hal ini juga dapat memnyebabkan berkurangnya validitas pada laporan keuangan. Suatu organisasi, Perusahaan, maupun individu tentu saja selalu membutuhkan informasi yang efektif, akurat, dan relevan guna keberhasilan Perusahaan atau organisasi itu sendiri(Aqhama dkk., 2022)

Berbagai perusahaan di seluruh dunia semakin bergantung pada teknologi informasi untuk menjalankan operasional, mengambil keputusan secara lebih akurat, serta menjaga daya saing di tengah dinamika dunia bisnis (Wijoyo dkk., 2023). Sistem informasi turut memberikan kemudahan bagi para pengguna dalam menjalankan berbagai aktivitas bisnis, seperti pengelolaan data, transaksi penjualan dan pembelian, hingga peningkatan layanan kepada pelanggan (Hasti dkk., 2023).

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk memastikan usaha bisa terus berjalan dengan lancar. Tata kelola keuangan yang sistematis membantu menjaga kestabilan

keuangan, memastikan perencanaan anggaran berjalan sesuai target, serta memungkinkan pelaksanaan evaluasi keuangan secara berkala. Dengan demikian, pelaku usaha dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh dan akurat mengenai kondisi finansial usahanya.

Pengelolaan administrasi keuangan yang efisien dapat meningkatkan efektivitas operasional serta mengurangi potensi terjadinya kesalahan dalam pencatatan atau pemanfaatan dana. Dalam jangka panjang, hal ini berkontribusi positif terhadap pertumbuhan usaha, baik dalam hal peningkatan aset, perluasan pasar, maupun peningkatan daya saing. Sangat penting bagi setiap pelaku usaha, baik dalam skala kecil maupun besar, untuk memiliki sistem administrasi keuangan yang transparan, akuntabel, dan mudah untuk dipantau.

Administrasi dapat diartikan sebagai aktivitas mengorganisasi informasi secara sistematis serta mencatat secara tertulis berbagai kegiatan yang dibutuhkan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai informasi tersebut beserta keterkaitannya satu sama lain (Syukur & Setiawan, 2021). Di dunia usaha, terutama pada usaha kecil dan menengah (UKM), pengelolaan administrasi keuangan menjadi salah satu aspek yang sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional dan keberlangsungan usaha. Erlina Konveksi sebagai sebuah perusahaan konveksi yang bergerak di bidang produksi pakaian celana sekolah yang sangat membutuhkan sistem

informasi yang dapat membantu dalam pengelolaan administrasi keuangan untuk memastikan kelancaran operasional dan keberlangsungan usaha.

Administrasi juga dapat dipandang sebagai proses dan dapat pula dipandang sebagai tugas (kewajiban). Administrasi sebagai proses sama dengan administrasi dalam arti luas. Administrasi sebagai proses kegiatan meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau kepemimpinan dan pengawasan atau pengendalian. Keempat komponen tersebut merupakan suatu sistem yang terpadu, yakni antara satu dengan lainnya saling berkaitan secara utuh. Artinya, perencanaan harus diorganisasikan, diarahkan, dan diawasi. Pengorganisasian juga harus direncanakan, diarahkan, dan kemudian dikendalikan. Begitu pula pengendalian pun harus direncanakan, diorganisasikan, dan diarahkan.

Saat ini pengelolaan keuangan di Erlina Konveksi masih dilakukan secara manual, dengan pencatatan yang dilakukan menggunakan buku, yang rentan terhadap kesalahan pencatatan, kurangnya akurasi data, serta kesulitan dalam menghasilkan laporan keuangan yang cepat dan akurat. Selain itu, proses pengecekan data yang dilakukan secara manual membutuhkan waktu yang cukup lama dan berpotensi terjadi kebingungan atau kehilangan data, yang dapat menghambat pengambilan keputusan yang tepat. Karena itu dibutuhkan sistem informasi yang dapat membantu dalam pengelolaan administrasi keuangan yang lebih efektif dan efisien.

Perkembangan ini menuntut adanya suatu proses yang semula manual menjadi terkomputerisasi untuk mempercepat kinerja dan efisiensi dalam administrasi pada Erlina Konveksi yang termasuk juga masalah administrasi keuangannya. Permasalahan

yang sering muncul pada bagian administrasi keuangan Erlina Konveksi yaitu berupa pencatatan transaksi, pemasukan keuangan, serta pengeluaran hingga pembuatan laporan keuangan.

Perancangan sistem informasi ini, diharapkan dapat membantu Erlina Konveksi dalam pengelolaan administrasi keuangan yang lebih terorganisir, pengurangan kesalahan pencatatan, dan kemampuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat. Sistem ini juga akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya secara lebih efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dan membahas dalam bentuk tugas akhir skripsi dengan judul : “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN PADA ERLINA KONVEKSI MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi yaitu:

1. Bagaimana cara meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan di Erlina Konveksi agar lebih efisien dan mendukung pencapaian tujuan bisnis?
2. Bagaimana cara menyusun sistem pengelolaan administrasi keuangan yang terstruktur dan aman pada Erlina Konveksi untuk mengurangi risiko dan kerugian?

3. Bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang sistematis dan mudah dipahami untuk digunakan sebagai acuan dalam perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan di masa depan?

1.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu asumsi atau perkiraan yang disusun sebagai upaya untuk menemukan solusi atas permasalahan yang sedang diteliti (Tampubolon, 2023). Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis dapat mengemukakan hipotesis sebagai bentuk jawaban awal terhadap isu yang diangkat. Hipotesis ini tidak hanya berfungsi sebagai dugaan awal, tetapi juga menjadi pijakan utama dalam melakukan analisis lebih mendalam guna mengungkap fakta yang lebih tepat terkait permasalahan yang dikaji. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementaranya, yaitu :

1. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL mendukung pencapaian tujuan bisnis dan efektifitas yang diharapkan.
2. Perancangan sistem informasi pengelolaan administrasi keuangan pada Erlina Konveksi akan meningkatkan keamanan serta membuat pengelolaan data keuangan menjadi lebih terstruktur.
3. Sistem yang dirancang dapat menghasilkan laporan otomatis, laporan ini mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan di masa depan?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan yang dilakukan oleh penulis supaya lebih terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas, maka dalam hal ini penulis membatasi permasalahan meliputi :

1. Perancangan sistem yang dibuat hanya sebatas memiliki fungsi sebagai pengelolaan administarsi keuangan Erlina konveksi.
2. Bahasa pemograman yang digunakan adalah bahasa pemograman PHP dengan MySQL sebagai database.
3. Laporan yang dihasilkan meliputi laporan Pencatatan transaksi, pemasukan keuangan, serta pengeluaran hingga pembuatan laporan keuangan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan di Erlina Konveksi agar lebih efisien dan mendukung pencapaian tujuan bisnis.
2. Menyusun sistem pengelolaan administrasi keuangan yang terstruktur dan aman pada Erlina Konveksi untuk mengurangi risiko dan kerugian.
3. Menyusun laporan keuangan yang sistematis dan mudah dipahami untuk digunakan sebagai acuan dalam perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan di masa depan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dikategorikan kedalam tiga kelompok, yaitu :

- 1. Bagi Erlina Konveksi**

Dengan dibangunnya sistem informasi pengelolaan administrasi keuangan ini diharapkan dapat membantu Erlina Konveksi dalam mengelola administrasi keuangan dengan lebih efisien.

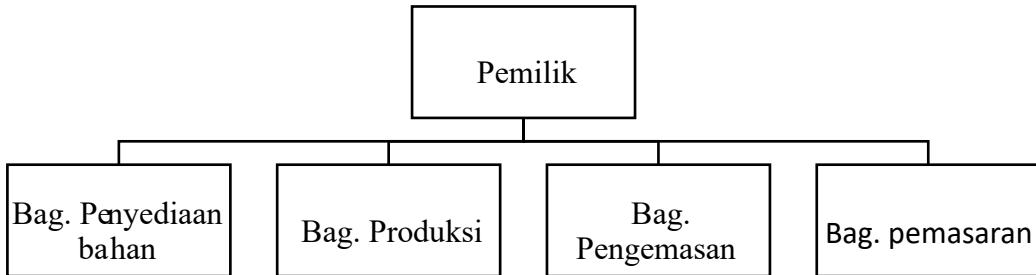
- 2. Bagi Penulis**

Diharapkan dengan penelitian ini penulis dapat menambah ilmu dan wawasan serta mampu mengimplementasikan ilmu perkuliahan ke dalam kehidupan bermasyarakat.

1.6 Tinjauan Umum Perusahaan

Erlina Konveksi merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang konveksi, khususnya dalam produksi pakaian celana sekolah, mulai dari celana sekolah SD, SMP, SMA. Untuk memenuhi kebutuhan pasar akan pakaian berkualitas dengan harga yang terjangkau. Erlina Konveksi hanya melayani pesanan dari lingkup lokal.

1.6.1 Stuktur Bisnis Erlina Konveksi



Gambar 1. 1 Struktur Bisnis Erlina Konveksi

(Sumber: Erlina Konveksi, 2025)

Didalam struktur organisasi ini semua kegiatan yang ada dalam Perusahaan ini secara langsung diawasi oleh pemilik, dan terdiri dari beberapa bagian yaitu bagian penyedia bahan, bagian produksi, bagian pengemasan, dan bagian pemasaran. Badan usaha Perorangan yang bergerak dibidang produksi dan penjualan barang textile atau pakaian sekolah, seperti pendistribusian kepada toko-toko ataupun menyalurkan langsung kepada konsumen.

1.6.2 Pembagian Tugas Dan Tanggung Jawab

a. Pemilik

1. Menjalankan Tugas memimpin rapat Bersama Structural.
2. Mengawasi jalannya usaha.
3. Mengatur keuangan usaha.

b. Bag.Penyedian Bahan

1. Mengidentifikasi kebutuhan bahan baku dalam proses produksi.
2. Menetapkan jadwal pengadaan.

c. Bag.Produksi

1. Memproduksi produk-produk yang akan di jual.
2. Merencanakan desain produk.

d. Bag.Pengemasan

1. Pelaksanaan penegemasan.
2. Pengangkutan dan penyimpanan.
3. Pengawasan mutu.

e. Bag.Pemasaran

1. Memasarkan produk kepada pelanggan.
2. Menerima pesanan pelanggan dan mendata pesanan pelanggan.
3. Memeriksa history pesanan pelanggan.